

Kelayakan dan respon siswa terhadap e-jobsheet pola celana wanita di sekolah menengah kejuruan

Diana Hafilda Digdho Diharjo *, Ari Setiawan, Enggar Kartikasari

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jl. Batikan UH-III/1043 Yogyakarta 55167, Indonesia

* Corresponding Author. Email: dianahafilda.oo@gmail.com

Abstrak: Penelitian mengenai pemanfaatan e-jobsheet untuk pembelajaran pola celana wanita masih terbatas pada konteks pendidikan vokasi. Studi ini bertujuan: (1) mendeskripsikan langkah pengembangan media e-jobsheet; (2) menilai kelayakan media; dan (3) mengidentifikasi respon siswa pada mata pelajaran Elemen Dasar Pola di SMK N 2 Sewon. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model Puslitjaknov melalui lima tahap: analisis kebutuhan, pengembangan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba skala kecil dan revisi, serta uji coba skala terbatas hingga produk akhir. Subjek penelitian adalah 33 siswa kelas X Tata Busana. Data diperoleh melalui angket kepada ahli materi, ahli media, dan peserta didik, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil menunjukkan produk e-jobsheet berhasil dikembangkan; penilaian kelayakan sangat tinggi dari ahli materi (100%) dan ahli media (96,67%); sedangkan respon siswa berada pada kategori sangat baik pada uji skala kecil (81,59%) dan skala terbatas (83,67%). Temuan ini mengindikasikan e-jobsheet layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran pembuatan pola celana wanita. Implikasi praktisnya, guru disarankan mengintegrasikan e-jobsheet dengan demonstrasi langsung dan umpan balik terstruktur. Studi lanjutan dengan sampel lebih beragam serta pengukuran hasil belajar objektif diperlukan untuk menguji efektivitas komparatif.

Kata Kunci: E-Jobsheet; Pola Celana Wanita; Pendidikan Vokasi; Kelayakan Media; Respon Siswa; R&D

Feasibility and student responses to a women's pants patterning e-jobsheet at

Abstract: Research on e-jobsheets for teaching women's pants patterning remains limited in vocational education. This study aims to: (1) describe the development steps of an e-jobsheet; (2) evaluate its feasibility; and (3) examine student responses in the Basic Pattern Elements course at SMK N 2 Sewon. A research-and-development (R&D) approach adopting the Puslitjaknov model was employed across five stages: needs analysis, initial product development, expert validation and revision, small-scale field testing and revision, and limited field testing leading to a final product. Participants were 33 tenth-grade fashion students. Data were collected via questionnaires administered to a material expert, a media expert, and students, and analyzed using descriptive statistics. The results indicate that the e-jobsheet product was successfully developed; feasibility ratings were very high from the material expert (100%) and the media expert (96.67%); student responses were classified as very good in the small-scale test (81.59%) and in the limited test (83.67%). These findings suggest the e-jobsheet is suitable to support instruction in women's pants pattern making. Practically, teachers are encouraged to pair the e-jobsheet with in-class demonstrations and structured feedback. Further studies with more diverse samples and objective learning-outcome measures are recommended to assess comparative effectiveness.

Keywords: E-Jobsheet; Women's Pants Patterning; Vocational Education; Media Feasibility; Student Response; R&D

PENDAHULUAN

Pembelajaran secara mandiri sangat diperlukan mengingat dengan keterbatasan jam pelajaran di kelas. Pembaharuan sistem pendidikan yang sudah semakin baik diharapkan dapat membuat kualitas pendidikan semakin meningkat. Didukung pula dengan teknologi yang semakin canggih. Siswa jaman sekarang akan jauh lebih mudah untuk mengakses informasi dan materi-materi belajar, hal tersebut didukung pernyataan dari Rahma (2017, hlm.70) berikut. Pemanfaatan media internet dengan baik oleh siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mempengaruhi pemahaman siswa dalam materi pembelajaran yang dijelaskan pendidik.

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sewon Bantul, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran praktik siswa Program Keahlian Tata Busana pada mata pelajaran Elemen Dasar Pola kelas X, diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran pembuatan pola masih mempergunakan metode demonstrasi (*jobsheet*) dan papan tulis belum menggunakan media pendukung lainnya. Penelitian yang dilaksanakan Pramana, Jampel, & Pudjawan (2018, hlm.32) juga membuktikan jika sekarang ini masih ada beberapa sekolah yang menerapkan metode konvensional dalam melaksanakan pembelajaran dan keterbatasan sekolah terkait dengan metode pembelajaran berbasis teknologi yang menunjang pembelajaran yang dilaksanakan.

Permasalahan tersebut apabila tidak segera diselesaikan dapat mengakibatkan kurang berhasilnya tujuan pembelajaran pada materi pembuatan pola celana wanita, maka dari itu perlu dikembangkan *e-jobsheet* mata pelajaran pembuatan celana wanita yang praktis dan menarik, guna mendukung pembelajaran. Adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran di dalam kelas

sehingga dengan *e-jobsheet* ini dapat mengatasi dan memberikan solusi belajar mandiri kepada peserta didik. Kelebihan media pembelajaran *e-jobsheet* ini bisa diakses menggunakan *link* yang diberikan oleh pendidik. Mengetahui kelayakan media pembelajaran didapat dengan cara melihat respon peserta didik setelah menggunakan dan menguji cobakan *e-jobsheet* pembuatan pola celana wanita dalam mata pelajaran pembuatan pola. Guna untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan mandiri dalam pembelajaran Pembuatan Pola celana wanita membutuhkan media berupa *e-jobsheet* yang bisa digunakan secara *online* maupun *offline*.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan atau R&D. Fokus dari penelitian ini yaitu menghasilkan suatu produk yakni media pembelajaran pola celana wanita pada mata pelajaran elemen dasar pola keahlian tata busana SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Pengembangan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan model Borg dan Gall dalam Tim Puslitjaknov (2008), dari semua langkah yang terdapat dalam model tersebut akan disederhanakan dengan menjadi 5 langkah utama yakni: (1) menganalisis kebutuhan produk meliputi: identifikasi kebutuhan pembelajaran dan mengkaji kurikulum, (2) mengembangkan produk awal meliputi: sebelum produksi, produksi, sesudah produksi, (3) validasi ahli dan revisi, 4) uji coba skala kecil dan revisi, 5) uji coba skala terbatas dan produk akhir.

Terkait dengan pengumpulan datanya akan mempergunakan teknik observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Dalam menganalisis datanya dilakukan secara analisis deskriptif. Analisis deskriptif lebih bersifat mandiri dan tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Menurut Sugiyono (2014, hlm 21) metode analisis deskriptif dimaknai sebagai statistik yang berguna untuk melakukan analisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah didapatkan seperti apa adanya tanpa menggeneralisasi apa yang ditemukan di lapangan. Data yang sudah terkumpul kemudian dihitung. Instrumen penelitian pada media pembelajaran membuat pola celana wanita ini meliputi penilaian ahli materi, ahli media, dan responden.

Ketentuan yang digunakan dalam menilai kelayakan media pembelajaran *e-jobsheet* divalidasi oleh ahli materi dan ahli media mengacu pada skala *guttman* dengan dua skala jawaban. Hasil data dari instrumen kuesioner yang didapatkan dari ahli media dan materi menentukan skor maksimum, skor minimum, dan skor keseluruhan. Kriteria kelayakan media pembelajaran *e-jobsheet* akan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. (Widyastuti, 2007, hlm. 126)

Kategori	Interval Nilai
Layak	$(\text{Skor min} + p) \leq \text{Skor} \leq \text{Skor Max}$
Tidak Layak	$\text{Skor min} \leq \text{Skor} \leq (\text{Skor min} + p - 1)$

Respon peserta didik menggunakan skor data penelitian skala *likert* dengan empat skala jawaban. Skala *likert* dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui sikap, pendapat dan penilaian

seseorang ataupun sekumpulan individu mengenai fenomena sosial (Sugiyono., 2017). Hasil data dari instrumen angket yang diperoleh dari penilaian peserta didik menentukan skor maksimal, skor minimal, rerata skor keseluruhan. Hasil data pengukuran yang diperoleh dari peserta didik dengan kriteria penilaian akan disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Respon Peserta Didik tentang Media E-Jobsheet (Widyastuti, 2007, hlm. 126)

	Kategori	Interval Nilai
SS	Sangat Setuju	$(S_{min}+3p) \leq \text{Skor} \leq S_{max}$
S	Setuju	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3p-1)$
KS	Kurang Setuju	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$
TS	Tidak Setuju	$(S_{min}) \leq S \leq (S_{min}+p-1)$

Rumus yang digunakan dalam menghitung persentase skor adalah seperti di bawah ini.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari tahapan pengembangan media pembelajaran *e-jobsheet* pola celana wanita dalam mata pelajaran elemen dasar pola keahlian tata busana akan diuraikan berikut ini:

Analisis Produk yang Dikembangkan

Langkah awal dari pengembangan Puslitjaknov yaitu tahapan analisis produk yang dikembangkan. Tahapan ini dimulai dari observasi dengan pendidik sehingga mendapatkan kendala-kendala dalam pembelajaran seperti sebagian peserta didik belum menguasai tata busana, kurang memperhatikan ketika pendidik memberikan pengarahan, waktu yang terbatas dalam pembelajaran dengan begitu tidak seluruh siswa memahami materi yang telah disampaikan. Tahap selanjutnya dilakukan analisis ATP untuk mengetahui materi yang ada di dalam mata pelajaran elemen dasar pola dan materi apa yang perlu disajikan kemudian dilakukan analisis kebutuhan media. Hal ini didukung oleh penelitian Waningyu (2021, p.90) bahwa "tahapan analisis dilakukan untuk mencari informasi terkait pembelajaran". Tahapan ini dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Elemen Dasar Pola sehingga dapat menentukan media yang akan dikembangkan dengan tepat.

Pengembangan Produk Awal

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan produk dilakukan dalam tiga tahapan yakni sebelum produksi, tahap produksi, dan sesudah produksi. Tahapan sebelum produksi mulai dari tahap pengumpulan informasi mengenai mata pelajaran, penyusunan garis besar media yang akan dibuat dengan mengetahui materi yang akan disajikan kemudian menyusun *storyboard*, mengumpulkan desain dan pola, dokumentasi foto dan video. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil penelitiannya Susanti, (2019, p.207) yang membuktikan jika rancangan pada proses sebelum produksi bertujuan untuk mempermudah proses produksi yang dilaksanakan. Langkah selanjutnya yaitu tahap produksi yaitu dengan membuat isi sajian dari media *e-jobsheet* pembuatan pola celana wanita mulai dari penulisan materi, desain dan pola, dokumentasi foto dan video. Tahap pasca produksi yaitu tahap editing media *e-jobsheet* pembuatan pola celana wanita mulai dari kesesuaian isi, tampilan, dan sajiannya.

Validasi Ahli dan Revisi

Setelah media selesai disusun selanjutnya diujikan pada validator baik validator materi maupun validator media dengan masing-masing validator melakukan 2x validasi. Validator dalam penelitian ini yaitu dosen UST dan guru SMK N 2 Sewon Bantul. Hal ini diperkuat oleh penelitian Inayah, dkk. (2021, p.85) yang menyatakan bahwa "tahap pengembangan dilakukan dengan membuat video tutorial dan pengeditan video kemudian di validasi oleh ahli media dan ahli materi tujuan untuk mengetahui kelayakan video". Tahap ini akan diperoleh saran dan masukan untuk selanjutnya dilakukan revisi untuk perbaikan media hingga validator menyatakan media sudah layak. Adapun

rinciannya untuk hasil validasi ahli materi akan ditampilkan dalam tabel 3 dan hasil validasi ahli media terdapat dalam Tabel 4.

Tabel 3. Kelayakan *E-Jobsheet* Oleh Ahli Materi

Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak	32	96,67%
0	Tidak Layak	0	0%
	Jumlah	32	100%

Tabel 4. Kelayakan *E-Jobsheet* Oleh Ahli Media

Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	Layak	29	100%
0	Tidak Layak	1	0%
	Jumlah	30	96,67%

Uji Coba Skala Kecil

Tahapan sesudah ahli menyatakan jika media layak oleh ahli adalah mengadakan uji coba skala kecil kepada siswa untuk melihat kekurangan media *e-jobsheet* pola celana wanita. Uji coba skala kecil dengan penilaian mempergunakan skala *likert* dengan 4 opsi jawaban. Jumlah pertanyaan mencakup 18 item dengan 8 responden.

Tabel 5. Respon Peserta Didik tentang Media E-Jobsheet

Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
4	Sangat Setuju	41	28,47%
3	Setuju	100	52,08%
2	Kurang Setuju	3	1,04%
1	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	144	81,59%

Uji Coba Skala Terbatas

Tahapan selanjutnya yaitu uji coba lapangan skala terbatas dan produk akhir kepada 25 siswa dengan hasil yang sangat layak, dengan begitu media *e-jobsheet* bisa disebarluaskan pada peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran elemen dasar pola dengan baik.

Tabel 6.

Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
4	Sangat Setuju	164	36,4%
3	Setuju	278	46,3%
2	Kurang Setuju	8	0,89%
1	Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	450	83,67%

$$\text{Presentase kelayakan } \% \bar{X} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Arifah, 2022, hlm. 65)

SIMPULAN

Sesuai dengan data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *e-jobsheet* pola celana wanita mata pelajaran elemen dasar pola dapat ditarik kesimpulan jika penelitian ini mengembangkan media *e-jobsheet* pola celana wanita dengan model pengembangan Puslitjaknov (analisis kebutuhan produk yang akan dikembangkan, pengembangan produk, validasi ahli dan revisi, uji coba skala kecil dan uji coba skala terbatas). Kelayakan media *e-jobsheet* dengan tahap validasi ahli materi dengan presentase 100% dan ahli media dengan presentase 96,67% tergolong Layak digunakan dalam media pembelajaran. Respon siswa terkait

dengan penggunaan media *e-jobsheet* melalui uji skala kecil dengan presentase 81,59% dan uji skala terbatas dengan presentase 83,67% kedua uji skala tersebut masuk dalam kategori Sangat baik dipergunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti berharap akan adanya penelitian lanjutan untuk diuji tingkat efektivitasnya media *e-jobsheet* dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2022). Pengembangan media pembelajaran *jobsheet* desain sajian mata pelajaran dasar desain untuk kelas X Tata Busana Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021/2022". Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta: UST.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT. Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Isti, R. (2015). Pengaruh penggunaan media pendidikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran menghias busana di SMKN 2 Godean" *Jurnal Keluarga*, 2(3). Hlm 21.
- Karworo, & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan pembelajaran: serta pemanfaatan sumber belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Maulidina, R. (2021). *Pengembangan media pembelajaran e-jobsheet pembuatan macam-macam pola lengan berbasis Sigil Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Depok*. Skripsi. FKIP, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Pramana, Jampel, & Pudjawan. (2018). Meningkatkan hasil belajar melalui e-modul berbasis problem based learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 18-32. <http://dx.doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28921>
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Putri, P, E.D.M. & Setiawan, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran pembuatan belahan busana mata pelajaran teknologi menjahit berbasis video. *KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. (Vol. 8 No. 1). Hlm.2.
- Rifa'i & Ani, C.T. (2012). *Psikologi pendidikan*. Semarang: UPT UNES PRESS
- Rumlan, A. (2017). *Pengantar pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sari, S. A. (2016). Pengembangan buku digital melalui aplikasi sigil pada mata kuliah *cookies* dan *candys*, *Jurnal Science Tech*, 1(2). Hlm.46
- Setuju & Slamet, P. (2015). Penerapan media pembelajaran multimedia dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran mata pelajaran gambar teknik mesin 1 Kelas X Permesinan di SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1). Hlm 92
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian & pengembangan research and development*. Bandung. Alfabeta.
- Suprihatinrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Susanti, S. (2019). Langkah pengembangan media pembelajaran *macromedia flash* untuk pembelajaran membuat pola dasar sistem Soen. *KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. (Vol. 5 No. 1). Hlm 207
- Sutirman. (2013). *Media & model - model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Puslitjaknov. *Metode Penelitian Pengembangan*. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, (2008).
- Wanngyu, A. (2021). *Pengembangan media pembelajaran e-katalog jenis-jenis kain untuk busana pada mata kuliah pembuatan busana wanita di Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Universitas*